



Yogyakarta, 7 September 2023

No : HI-YO/116/E/IX/2023
Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth.
Ibu Herni Dwi Herawati, S.Gz., MPH
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Teriring salam dan do'a dari kami, **Human Initiative** adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah terdaftar di *United Nations (UN)* sebagai *NGO in Special Consultative with status ECOSOC* memiliki komitmen dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan potensi masyarakat melalui program yang berkesinambungan.

Dalam rangka pelaksanaan program **Bunda Mengajar Gunungkidul Tahun 2023**, Human Initiative Cabang Yogyakarta bekerjasama dengan PT Sarihusada Generasi Mahardhika akan mengadakan kegiatan Pelatihan Ibu Balita dengan tema "Teknik Komunikasi Penuh Percaya Diri di 5 Meja Posyandu" yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 17 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Balai Desa Ngalang, Gedangsari, Gunungkidul

Sehubungan agenda kegiatan tersebut, kami mohonkan kesediaan Bapak/Ibu mengirimkan narasumber dosen jurusan gizi di acara tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Hormat kami,



Agus Trivono

Kepala Cabang Human Initiative DIY

CP. Fasilitator Program : Rilo (088239161774), Aisha (089605934258)



Yogyakarta, 7 September 2023

No : HI-YO/116/E/IX/2023
Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth.
Ibu Herni Dwi Herawati, S.Gz., MPH
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Teriring salam dan do'a dari kami, **Human Initiative** adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang telah terdaftar di *United Nations (UN)* sebagai *NGO in Special Consultative with status ECOSOC* memiliki komitmen dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan potensi masyarakat melalui program yang berkesinambungan.

Dalam rangka pelaksanaan program **Bunda Mengajar Gunungkidul Tahun 2023**, Human Initiative Cabang Yogyakarta bekerjasama dengan PT Sarihusada Generasi Mahardhika akan mengadakan kegiatan Pelatihan Ibu Balita dengan tema "Teknik Komunikasi Penuh Percaya Diri di 5 Meja Posyandu" yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d selesai
Tempat : Balai Desa Salam, Pathuk, Gunungkidul

Sehubungan agenda kegiatan tersebut, kami mohonkan kesediaan Bapak/Ibu mengirimkan narasumber dosen jurusan gizi di acara tersebut.

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Hormat kami,



Agus Trivono

Kepala Cabang Human Initiative DIY

CP. Fasilitator Program : Rilo (088239161774), Aisha (089605934258)

SURAT TUGAS
Nomor: 0071a/A/ST/Fikes/IX/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Yhona Paratmanitya, S. Gz., Dietisien., MPH

NIK : 1200710038

Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Menugaskan kepada :

Nama : Herni Dwi Herawati, S.Gz., MPH

Jabatan : Dosen Program Studi S1 Gizi

Unit Kerja : Program Studi S1 Gizi

Maksud dan Tujuan : Narasumber pemantauan pertumbuhan balita bagi kader kesehatan

Waktu : 17 dan 22 September 2023

Tempat : Kelurahan Salam dan Ngalang, Gunung Kidul

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 September 2023

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata




Dr. Yhona Paratmanitya, S. Gz., Dietisien., MPH

Tembusan :

1. Dir. SDM
2. Ybs
3. Arsip



SERTIFIKAT

Ucapan Terimakasih kepada

Herni Dwi Herawati S. Gz., M. P. H

sebagai

NARASUMBER

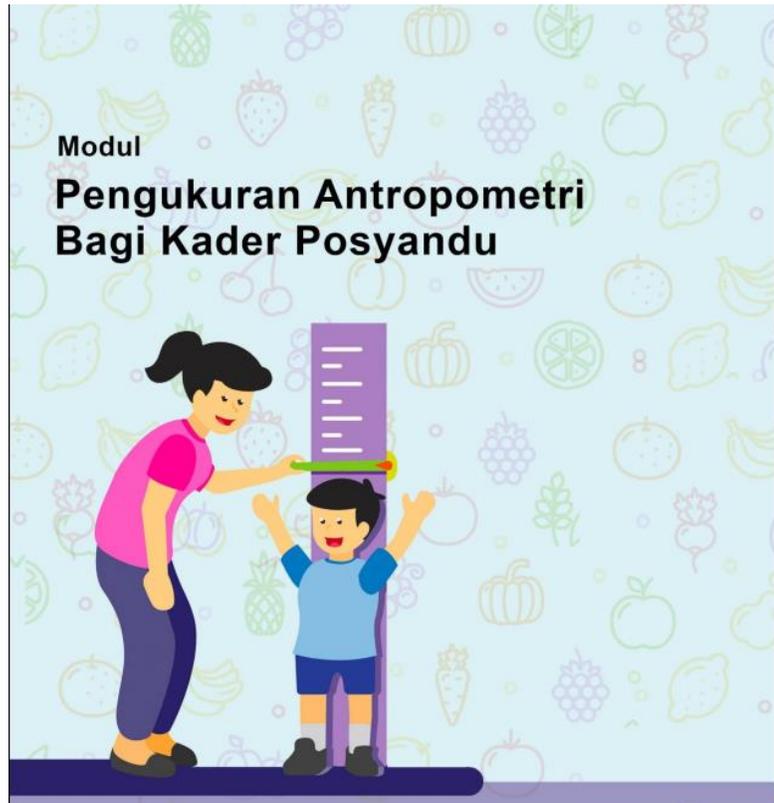
Pada kegiatan **Pelatihan Kader Kesehatan Bunda Mengajar** dengan judul
“Pemantauan Pertumbuhan Balita Bagi Kader Kesehatan”
Disampaikan untuk warga Kalurahan Salam dan Ngalang, Gunungkidul (2 JP).
Minggu, 17 September 2023 & Jumat, 22 September 2023

Mengetahui,

Agus Triyono



Kepala Cabang Human Initiative Yogyakarta



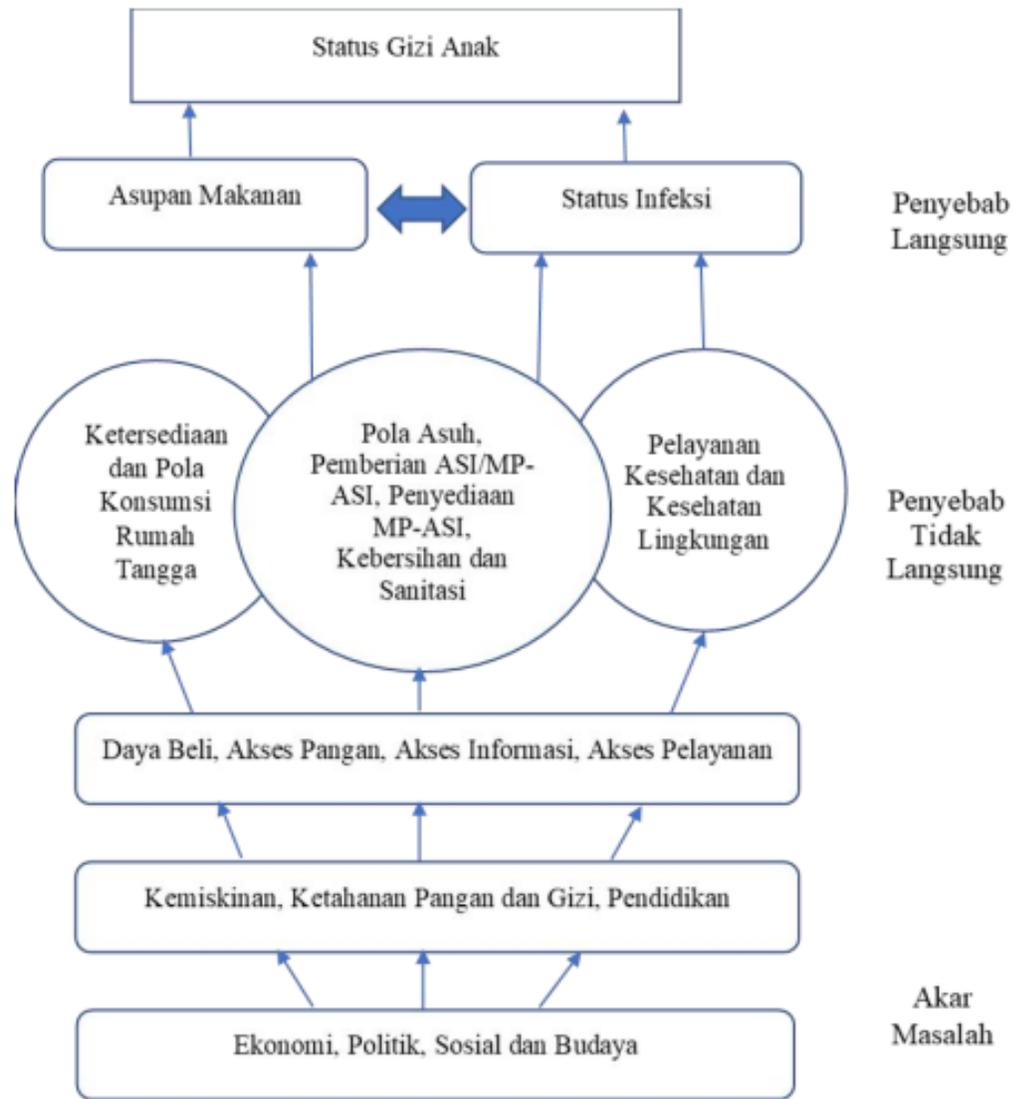
Pemantauan Pertumbuhan Balita Bagi Kader Posyandu

HERNI DWI HERAWATI

PRODI GIZI-UNIVERSITAS ALMA ATA

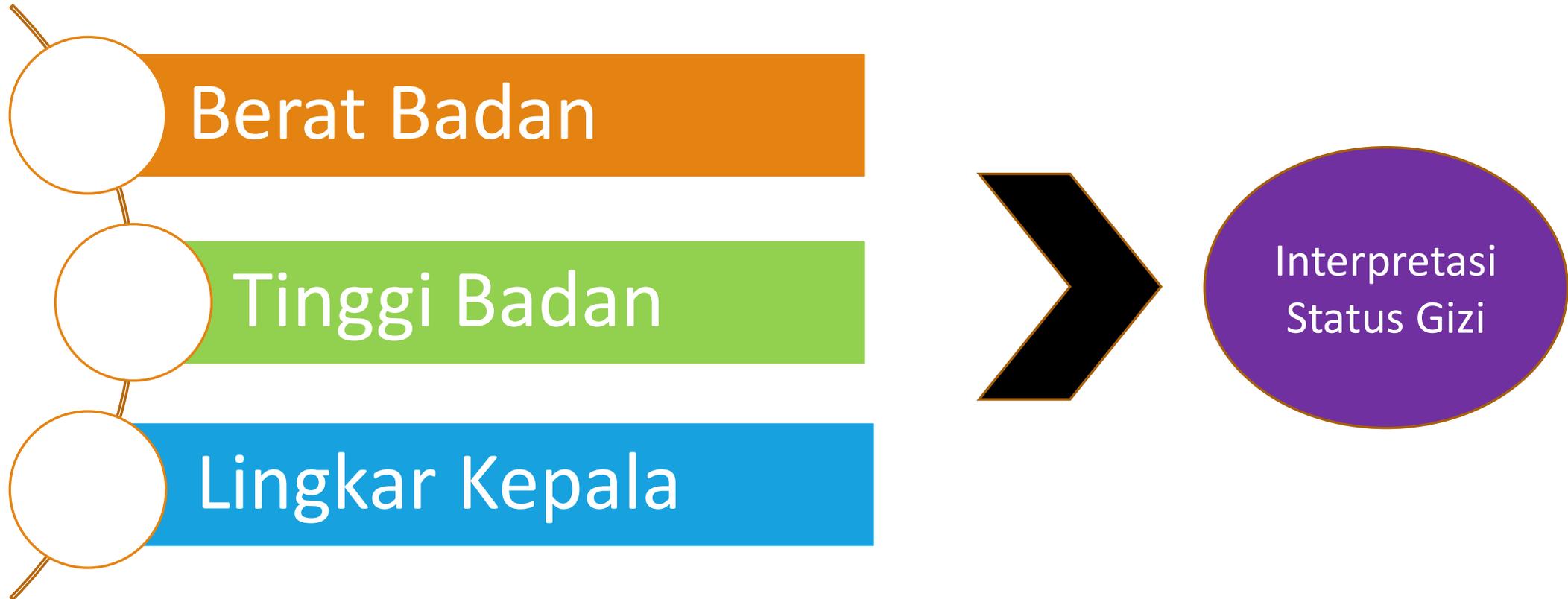
Status Gizi

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan zat gizi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan, tinggi badan anak, dan ukuran lainnya (lingkar kepala, lingkar lengan atas). Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan zat gizi.



Gambar 1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak |

Pengukuran Antropometri



BERAT BADAN

Alat Ukur Antropometri untuk Berat Badan



Baby Scale



Timbangan
Injak Digital



Dacin & Sarung
Timbangan

Alat Ukur Berat Badan Bayi (*baby Scale*)

Kriteria Alat:

- a) Kuat dan tahan lama.
- b) Mempunyai ketelitian 10 g atau 0,01 kg.
- c) Kapasitas maksimal 20 kg.
- d) Jika timbangan menggunakan baterai, jenis dan ukuran baterai harus tersedia di daerah setempat.
- e) Mudah dimobilisasikan untuk kunjungan rumah.
- f) Bukan merupakan timbangan pegas atau *baby scale* manual.
- g) Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).

Alat Ukur Berat Badan Bayi (*baby Scale*)

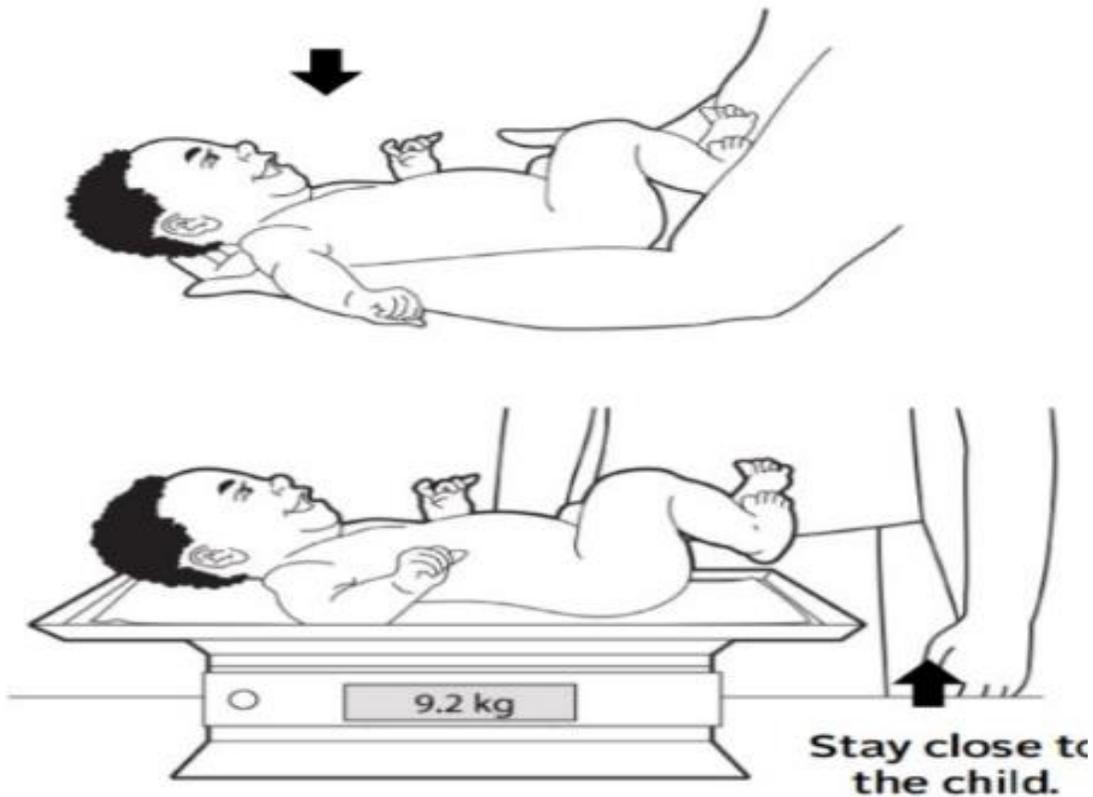
Pemeliharaan:

- a) Simpan pada suhu di bawah 45°C, di tempat yang datar, jauh dari guncangan, dan baterai dilepas dari tempatnya.
- b) Selama masa penyimpanan, timbangan digital tidak boleh dibebani oleh benda lain dan tidak ditumpuk dengan benda lain.
- c) Perlu dijaga agar timbangan digital tidak jatuh atau tidak terinjak.
- d) **Sebelum digunakan, timbangan digital dikalibrasi** dengan cara menimbang anak timbangan dalam berat yang bervariasi sesuai dengan kapasitas timbangan. ***Contohnya menyediakan benda (air mineral kemasan) dengan berat 1-3 kg dilakukan kalibrasi memiliki berat yang sama dari waktu ke waktu.***
- e) Pada waktu kalibrasi, harus dipastikan timbangan menunjukkan angka yang sesuai dengan berat anak timbangan yang diukur.

Alat Ukur Berat Badan Bayi (*baby Scale*)

Cara Penggunaan:

- a) Alat ukur berat badan bayi (*baby scale*) diletakkan di tempat yang **rata, datar, dan keras** sehingga tidak mudah bergerak dan ruangan cukup terang.
- b) Alat ukur berat badan bayi (*baby scale*) harus **bersih dan tidak ada beban lain di atas timbangan**.
- c) Baterai dipasang pada tempatnya dengan memperhatikan posisi baterai jangan sampai terbalik.
- d) **Lakukan desinfeksi pada alat**.
- e) **Tombol *power/on* dinyalakan** dan memastikan angka pada jendela baca menunjukkan angka nol. Posisi awal harus selalu berada di angka nol.
- f) Bayi menggunakan **pakaian seminimal mungkin**
- g) **Berat badan bayi dicatat** dalam satuan kilogram (kg) dengan dua desimal (2 digit di belakang koma)



Penimbangan Bayi dengan Baby Scale

Alat Ukur Berat Badan Injak Digital

Kriteria Alat:

- a) Kuat dan tahan lama.
- b) Mempunyai ketelitian 100 g atau 0,1 kg.
- c) Kapasitas 150 kg.
- d) Timbangan injak digital dapat berupa timbangan injak digital konvensional atau *tared*, yaitu dapat diatur ulang ke nol (*tared*) pada saat ibu/pengasuh masih di atas timbangan.
- e) Sumber energi timbangan digital dapat berasal dari baterai atau cahaya.
- f) Timbangan yang menggunakan cahaya, harus diletakkan pada tempat dengan pencahayaan yang cukup pada saat digunakan.
- g) Mudah dimobilisasikan untuk kunjungan rumah.
- h) Bukan merupakan timbangan pegas (*bathroom scale*).
- i) Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).

Alat Ukur Berat Badan Injak Digital

Cara Pemeliharaan:

- a) Timbangan digital disimpan pada suhu di bawah 45°C, di tempat datar, jauh dari guncangan, dan baterai dilepas dari tempatnya.
- b) Selama masa penyimpanan, timbangan digital tidak boleh dibebani oleh benda lain dan tidak ditumpuk dengan benda lain.
- c) Perlu dijaga agar timbangan digital tidak jatuh atau tidak terinjak.
- d) Sebelum digunakan, **timbangan digital dikalibrasi** dengan cara menimbang anak timbangan dalam berat yang bervariasi sesuai dengan kapasitas timbangan. ***Contohnya menyediakan benda (air mineral kemasan) dengan berat 1-3 kg dilakukan kalibrasi memiliki berat yang sama dari waktu ke waktu.***
- e) Pada saat kalibrasi, pastikan timbangan menunjukkan angka yang sesuai dengan berat anak timbangan yang diukur.
- f) ***Catatan: Jika tidak tersedia alat ukur berat badan digital dapat menggunakan dacin.***

Alat Ukur Berat Badan Injak Digital

Cara Penggunaan:

- a) Memastikan kelengkapan dan kebersihan timbangan (**desinfeksi alat**).
- b) Memasang **baterai** pada timbangan yang menggunakan baterai.
- c) Meletakkan timbangan di tempat yang **datar, keras, dan cukup cahaya**.
- d) **Menyalakan timbangan** dan memastikan bahwa angka yang muncul pada layar baca adalah 00,0.
- e) **Sepatu dan pakaian luar dilepas** atau anak menggunakan **pakaian seminimal mungkin**.
- f) **Anak berdiri tepat di tengah timbangan** saat angka pada layar timbangan menunjukkan angka "0", serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah.

Alat Ukur Berat Badan Injak Digital

(Bagi anak yang belum bisa berdiri atau tidak mau berdiri sendiri)

Untuk timbangan konvensional:

- Ibu melepas alas kaki, pakaian tebal, dompet, tas, *handphone*, dan barang lainnya.
- Menyalakan timbangan hingga muncul angka "0" pada layar baca.
- Ibu diminta **berdiri tepat di tengah alat timbang** serta tetap berada di atas timbangan sampai angka berat badan muncul pada layar timbangan dan sudah tidak berubah.
- Hasil timbangan **berat badan ibu dicatat**.
- Ibu diminta **turun dari timbangan**.
- **Ibu menggendong anaknya** (pakaian anak harus seminimal mungkin) dan diminta berdiri kembali di alat **timbang sampai angka berat badan muncul** pada layar timbangan dan tidak berubah.
- Berat badan anak dicatat dengan cara **mengurangi berat badan ibu dan anak dengan berat badan ibu saja**.

Alat Ukur Berat Badan Injak Digital

(Bagi anak yang belum bisa berdiri atau tidak mau berdiri sendiri)



*Menimbang BB Anak
yang Belum Bisa Berdiri*

Timbangan Dacin

Kriteria Dacin:

- a) Kuat dan tahan lama.
- b) Ketelitian 100 gram atau 0,1 kg.
- c) Kapasitas 25 kg.
- d) Bahan terbuat dari besi padat yang dilapisi kuningan.
- e) Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).



Timbangan Dacin

Kriteria Sarung Timbangan:

- a) Ukuran sarung 90x90 cm.
- b) Terbuat dari kain blacu (*grey cotton*) tebal, berkualitas baik, dan kuat. Dijahit dan dipasang mata ayam untuk lobang pengait ke timbangan.



Timbangan Dacin

Cara Pemeliharaan:

- a) Dacin disimpan di tempat yang bersih dan kering dengan posisi berdiri dan kepala dacin berada di bawah.
- b) Selama masa penyimpanan, dacin tidak boleh dibebani oleh benda lain dan tidak ditumpuk dengan benda lain.
- c) Sarung/kotak/celana timbang harus dicuci bersih sebelum disimpan agar siap digunakan untuk penimbangan berikutnya.
- d) Sebelum digunakan, **dacin dikalibrasi dengan cara menimbang anak timbangan dalam berat yang bervariasi.**
- e) Pada waktu kalibrasi, harus dipastikan dacin menunjukkan angka yang sesuai dengan berat anak timbangan yang diukur.
- f) Ditera secara teratur untuk memastikan dacin masih layak pakai.
- g) *Catatan: **Dacin tetap dapat digunakan sepanjang belum ada timbangan digital atau baby scale.***

Timbangan Dacin

Cara Pemasangan:

- a) Dacin digantungkan pada tempat yang kokoh seperti pelana.
- b) Memeriksa kekokohan pemasangan dacin dengan cara menarik batang dacin ke bawah.
- c) Meletakkan bandul geser pada angka nol dan memeriksa ujung kedua paku timbang harus dalam posisi lurus.
- d) Meletakkan sarung/kotak/celana timbang yang kosong pada dacin.
- e) Menyeimbangkan dacin yang telah dibebani dengan sarung/ kotak/celana timbang dengan memasang kantong plastic berisikan pasir/beras/kerikil di ujung batang dacin, sampai kedua jarum timbang di atasnya tegak lurus.

Timbangan Dacin

Cara Penggunaan:

- a) Balita memakai pakaian seminimal mungkin (sepatu, popok, pampers, topi, baju, aksesoris, jaket, dan celana yang tebal harus dilepas).
- b) Balita diletakkan ke dalam sarung/kotak/celana timbang.
- c) Bandul digeser sampai jarum tegak lurus lalu baca berat badan balita dengan cara melihat angka di ujung bandul geser bagian dalam.
- d) Hasil penimbangan dicatat dalam kg dan ons (satu angka di belakang koma).
- e) Bandul dikembalikan ke angka nol dan balita dapat dikeluarkan dari sarung/ kotak/ celana timbang.

TINGGI BADAN

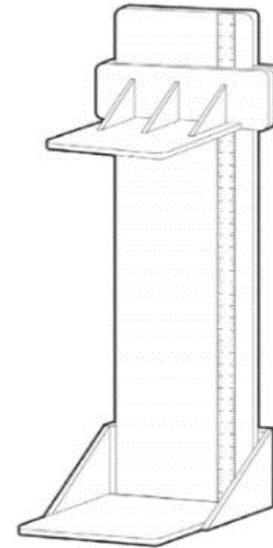
Alat Ukur Antropometri untuk Tinggi Badan



*Infantometer/
Lenghtboard*



Microtoise



*Alat Ukur
Panjang/
Tinggi Badan*



Stadiometer

Infantometer/Lenghtboard

Cara Pemeliharaan:

- a) Sebelum digunakan, alat ukur ini **harus dikalibrasi** dengan tongkat yang memiliki ukuran panjang tertentu yang bervariasi. Tongkat terbuat bahan dari bahan yang kuat, solid dan tidak memuai.

Infantometer/Lenghtboard

Cara Penggunaan:

- a) Alat harus dipastikan dalam kondisi **baik dan lengkap, jelas dan tidak terhapus atau tertutup**.
- b) Alat ditempatkan pada tempat yang **datar, rata dan keras**.
- c) Alat ukur panjang badan dipasang sesuai petunjuk.
- d) Pada bagian kepala papan ukur **dapat diberikan alas kain yang tipis** dan tidak mengganggu pergerakan alat geser.
- e) Panel bagian kepala diposisikan pada sebelah kiri pengukur. Posisi pembantu pengukur berada di belakang panel bagian kepala.
- f) Anak dibaringkan dengan puncak kepala menempel pada panel bagian kepala (yang tetap). Pembantu pengukur memegang dagu dan pipi anak dari arah belakang panel bagian kepala. Garis imajiner (dari titik cuping telinga ke ujung mata) harus tegak lurus dengan lantai tempat anak dibaringkan (**Garis Frankfort Vertikal**).
- g) Pengukur memegang dan menekan lutut anak agar kaki rata dengan permukaan alat ukur.
- h) Alat geser digerakkan ke arah telapak kaki anak hingga posisi telapak kaki tegak lurus menempel pada alat geser. Pengukur dapat mengusap telapak kaki anak agar anak dapat menegakkan telapak kakinya ke atas, dan telapak kaki segera ditempatkan menempel pada alat geser.
- i) Pembacaan hasil pengukuran harus dilakukan dengan cepat dan seksama karena anak akan banyak bergerak.
- j) Hasil pembacaan disampaikan kepada pembantu pengukur untuk segera dicatat.

Infantometer/Lenghtboard



Microtoice

Kriteria Alat:

- a) Mengukur tinggi badan anak mulai usia lebih dari 24 bulan atau yang sudah bisa berdiri.
- b) Mempunyai ketelitian 0,1 cm.
- c) Ukuran maksimal 200 cm.
- d) Pita ukur mudah ditarik dan Kembali ke posisi semula.
- e) Terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama.
- f) Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).



Microtoice

Cara Pemeliharaan:

- a) Alat ukur disimpan pada suhu ruang dan terhindar dari kelembapan atau panas yang berlebihan.
- b) Selama masa penyimpanan, alat ukur tidak boleh dibebani oleh benda lain dan tidak ditumpuk dengan benda lain.
- c) **Sebelum digunakan, alat ukur ini harus dikalibrasi** dengan tongkat yang memiliki panjang tertentu yang bervariasi.
- d) Ditera secara teratur untuk memastikan alat ukur tinggi badan masih layak pakai.

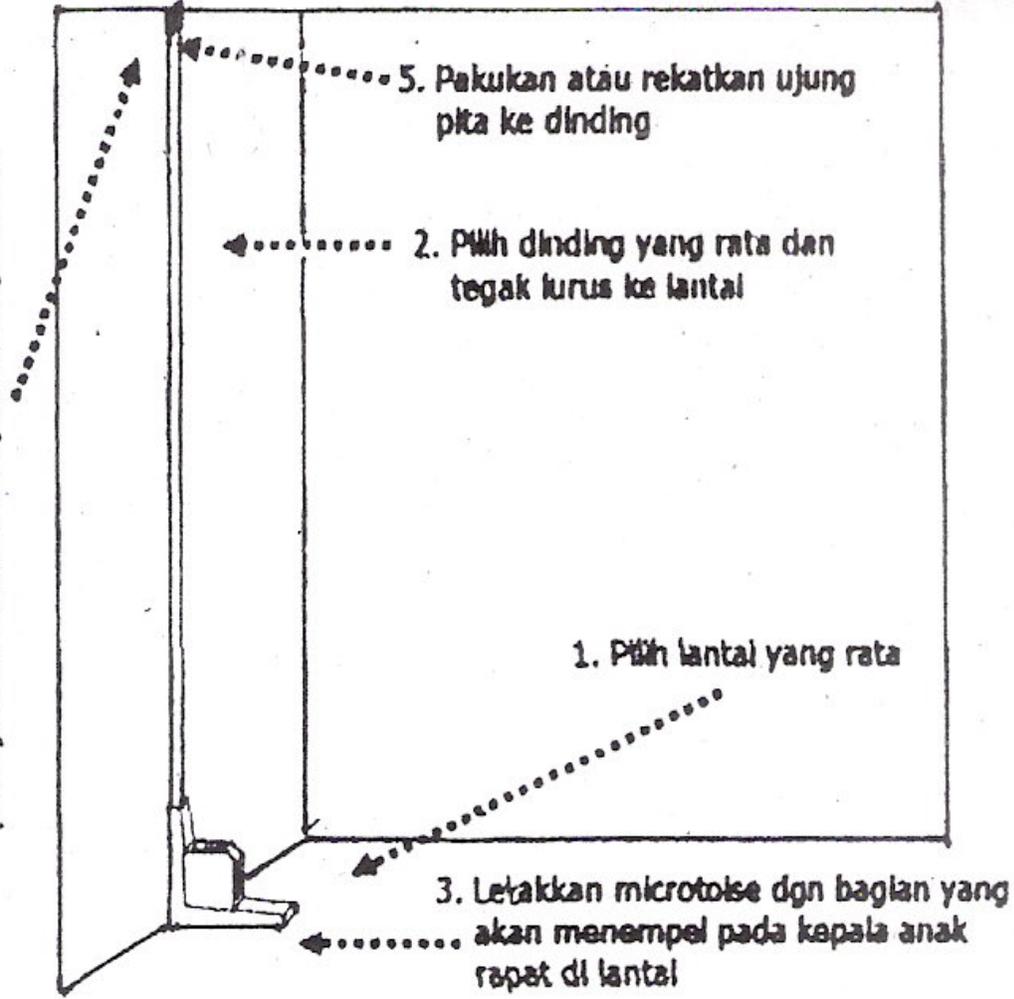
Microtoise

Cara Penggunaan:

- a) Pemasangan *microtoise* memerlukan setidaknya **dua orang**.
- b) **Satu orang meletakkan *microtoise* di lantai** yang datar dan menempel pada dinding yang rata. **Satu orang lainnya menarik pita meteran tegak lurus ke atas** sampai angka pada jendela baca **menunjukkan nol**. Kursi dapat digunakan agar pemasangan *microtoise* dapat dilakukan dengan tepat.
- c) Bagian atas pita meteran direkatkan di dinding dengan memakai paku atau dengan lakban/selotip yang menempel dengan kuat
- d) **Sepatu/alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan.**
- e) Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah *microtoise* membelakangi dinding, pandangan anak lurus ke depan. Kepala harus dalam posisi garis imajiner (**Garis Frankfort Horizontal**).
- f) Pengukur memastikan **5 bagian tubuh anak menempel** di dinding yaitu: **bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit**. Pada anak dengan **obesitas, minimal 2 bagian tubuh** menempel di dinding, yaitu **punggung dan bokong**.
- g) Pembantu pengukur memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri dengan tegak. Pengukur menarik kepala *microtoise* sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding.
- h) Pengukur **membaca angka pada pada garis merah** dengan arah baca dari atas ke bawah

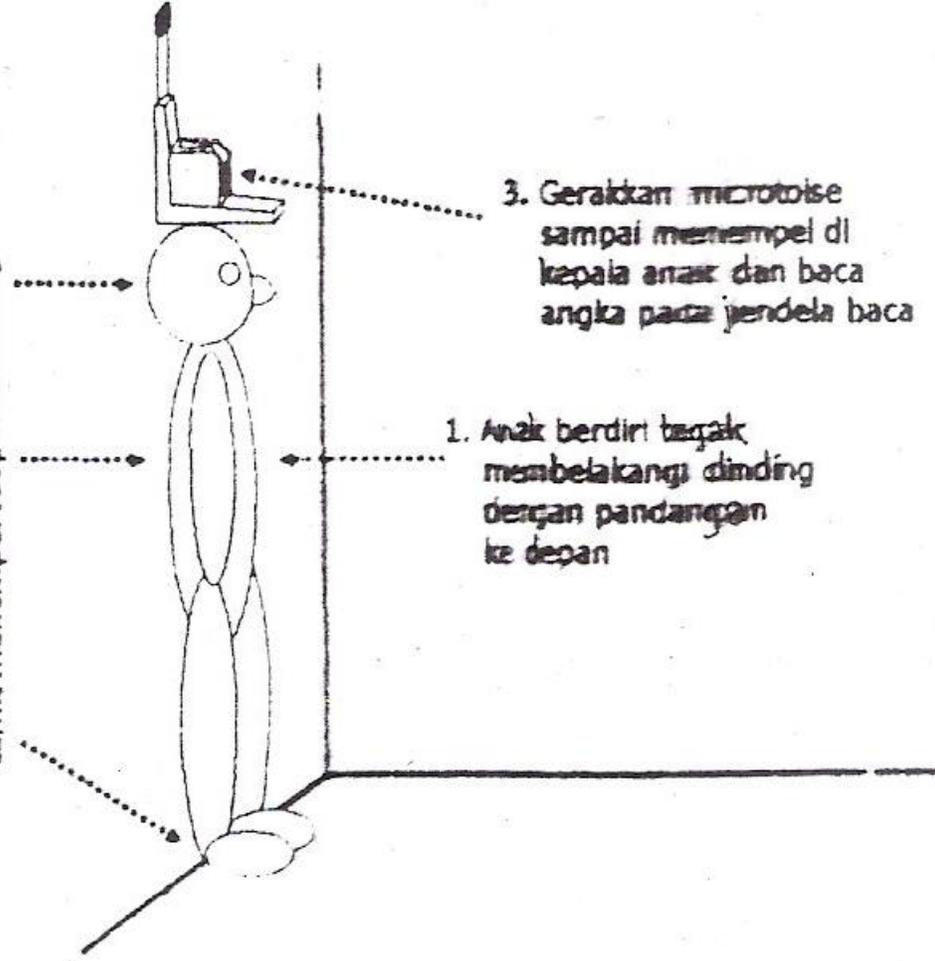
CARA MEMASANG MICROTOISE

4. Tarik pita ke atas menempel di dinding sampai pada jendela baca menunjukkan angka NOL



CARA MENGUKUR TINGGI BADAN

2. Bagian belakang kepala, punggung dan tumit menempel rapat ke dinding



LINGKAR KEPALA

Alat Ukur Lingkar Kepala

Kriteria Alat:

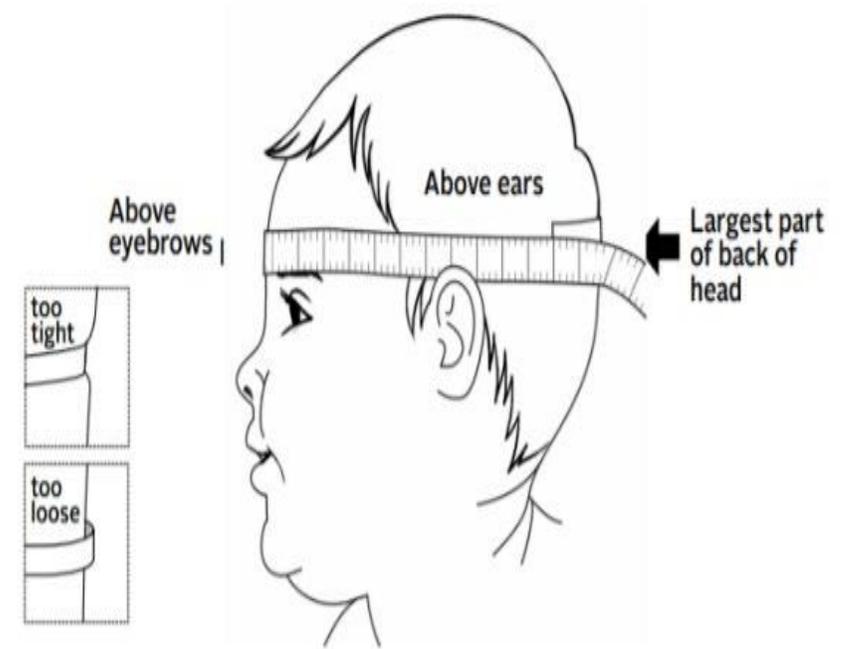
- a) Terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama.
- b) Mempunyai ketelitian minimal 0,1 cm.
- c) Panjang minimal 55 cm.
- d) Memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).



Alat Ukur Lingkar Kepala

Cara Penggunaan:

- a) Posisikan bayi dalam keadaan tidur atau dengan digendong untuk memudahkan pengukuran
- b) Alat pengukur dilingkarkan pada kepala anak melewati dahi, di atas alis mata, di atas kedua telinga, dan bagian belakang kepala yang menonjol, tarik agak kencang.
- c) Pastikan pita melingkar dengan ukuran yang pas, tidak terlalu kencang namun juga tidak longgar
- d) Baca angka pada pertemuan dengan angka



INTERPRETASI HASIL PENGUKURAN

Status Pertumbuhan Anak (berat badan terhadap usia)

Penentuan status pertumbuhan menggunakan **Kartu Menuju Sehat (KMS)** atau **Buku KIA** dengan ketentuan sebagai berikut:

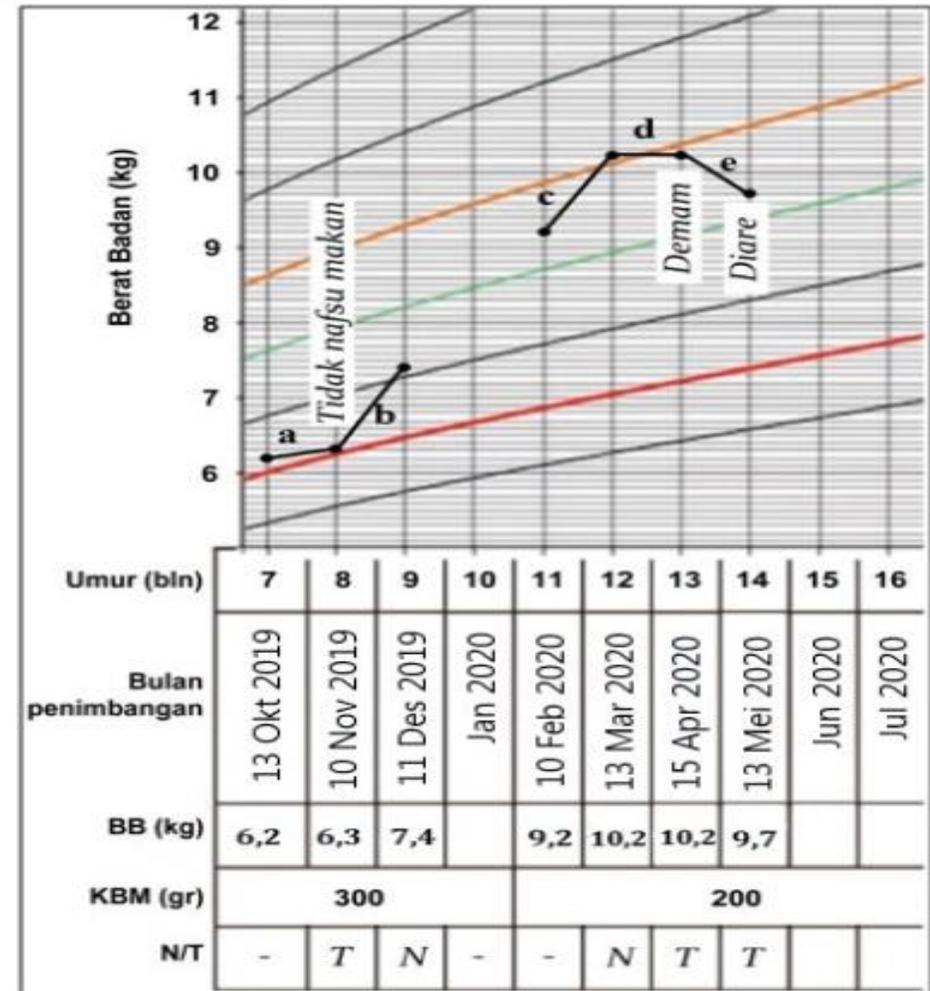
NAIK

- Grafik berat badan (BB) mengikuti garis pertumbuhan, atau
- Kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB Minimal) atau lebih.

TIDAK NAIK

- Grafik BB mendaftar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya, atau
- Kenaikan BB kurang dari KBM.

- a. **TIDAK NAIK (T)**, grafik berat badan memotong garis pertumbuhan dibawahnya; kenaikan berat badan <KBM (<300 g).
- b. **NAIK (N)**, grafik berat badan memotong garis pertumbuhan di atasnya; kenaikan berat badan >KBM (>300 g).
- c. **NAIK (N)**, grafik berat badan memotong garis pertumbuhan di atasnya; kenaikan berat badan >KBM (>200 g).
- d. **TIDAK NAIK (T)**, grafik berat badan mendatar; kenaikan berat badan <KBM (<200 g).
- e. **TIDAK NAIK (T)**, grafik berat badan menurun; kenaikan berat badan <KBM (<200 g)



Penilaian Status Gizi

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat badan menurut umur (BB/U) anak usia 0 – 60 bulan	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3 SD
	Berat badan kurang (underweight)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat bada normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3 SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	> +3 SD

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	> + 2 SD sd +3 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> + 3 SD

Contoh Status Gizi Berdasarkan BB/U

Balita

Usia = 12 bulan

Jenis kelamin = laki-laki

BB = 8,0 kg

TB = 80 cm

BB 8,0 dengan usia 12 bulan,

berada pada -2 SD dan -1 SD

(ambang batas diantara -2 SD dan +1 SD)

(NORMAL)



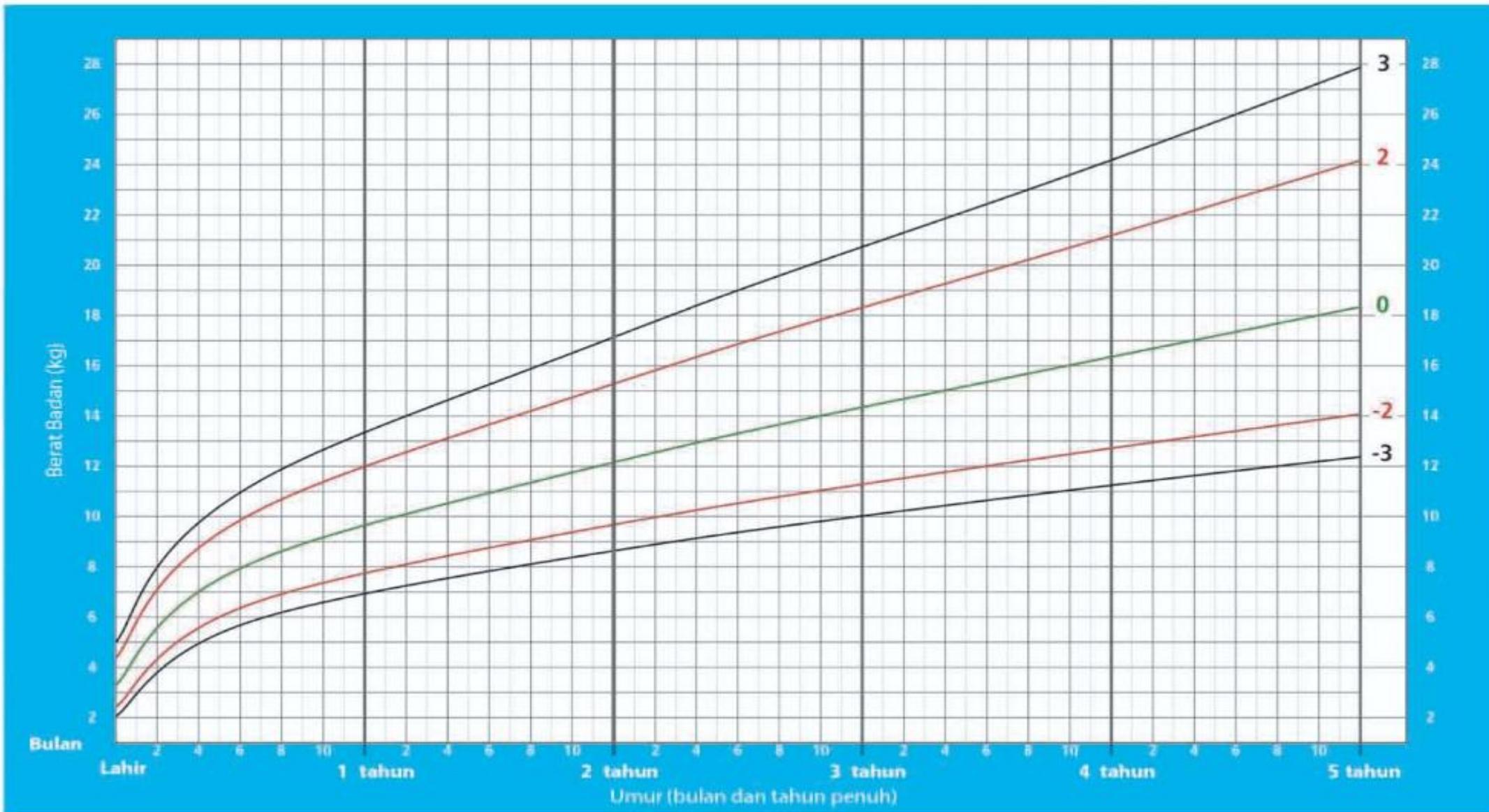
Tabel 8. Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)
Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3

Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Laki-laki

0-5 tahun

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN



Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Contoh Status Gizi Berdasarkan TB/U atau PB/U

Balita

Usia = 12 bulan

Jenis kelamin = laki-laki

BB = 8,0 kg

PB = 70 cm

PB 70 cm dengan usia 12 bulan

berada pada -3 SD sampai -2 SD

(PENDEK /STUNTED)

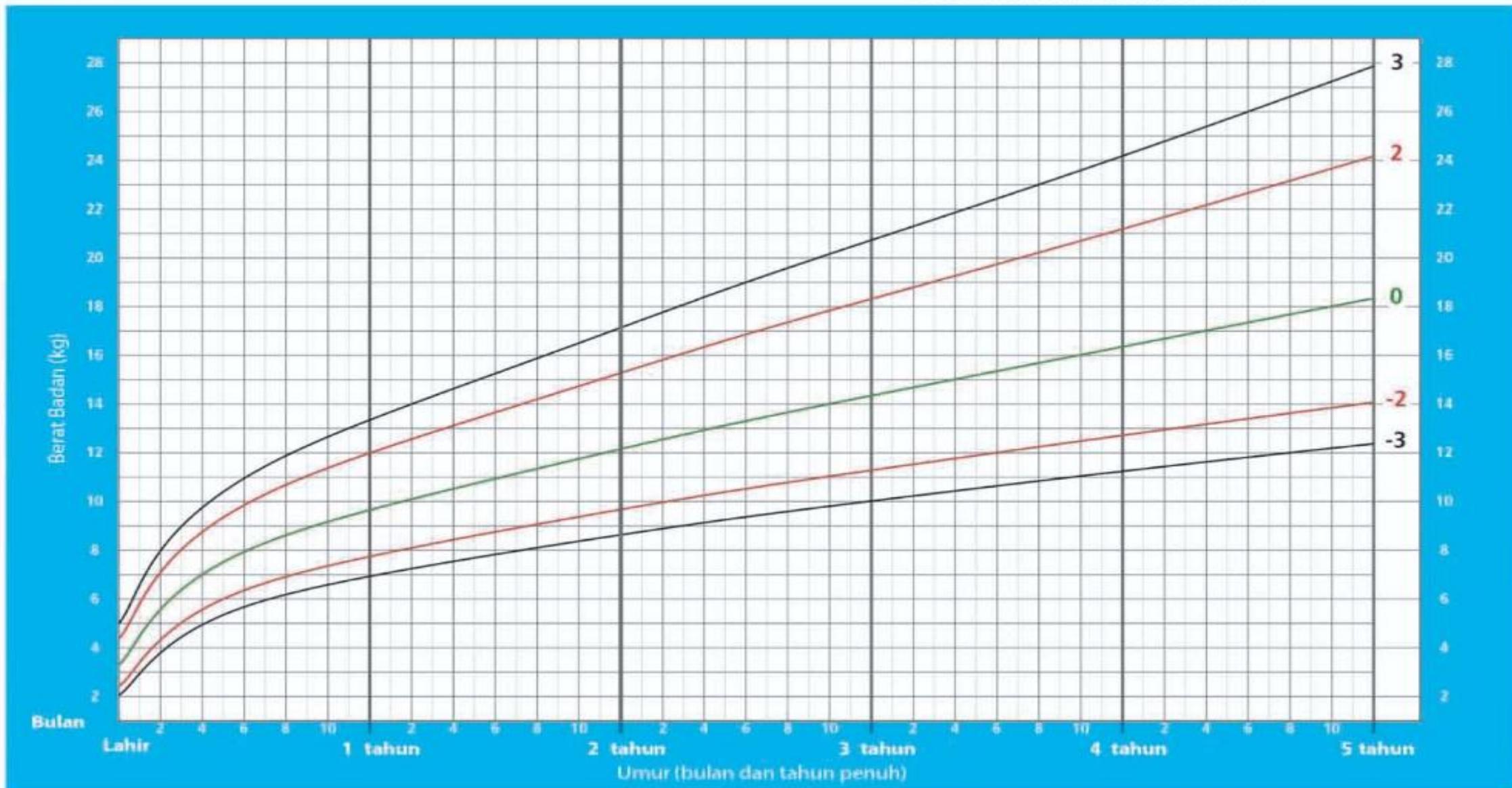


Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
0	44.2	46.1	48.0	49.9	51.8	53.7	55.6
1	48.9	50.8	52.8	54.7	56.7	58.6	60.6
2	52.4	54.4	56.4	58.4	60.4	62.4	64.4
3	55.3	57.3	59.4	61.4	63.5	65.5	67.6
4	57.6	59.7	61.8	63.9	66.0	68.0	70.1
5	59.6	61.7	63.8	65.9	68.0	70.1	72.2
6	61.2	63.3	65.5	67.6	69.8	71.9	74.0
7	62.7	64.8	67.0	69.2	71.3	73.5	75.7
8	64.0	66.2	68.4	70.6	72.8	75.0	77.2
9	65.2	67.5	69.7	72.0	74.2	76.5	78.7
10	66.4	68.7	71.0	73.3	75.6	77.9	80.1
11	67.6	69.9	72.2	74.5	76.9	79.2	81.5
12	68.6	71.0	73.4	75.7	78.1	80.5	82.9

Grafik Berat Badan Menurut Umur Anak Laki-laki

0-5 tahun

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN



Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Contoh Status Gizi Berdasarkan BB/PB atau BB/TB)

Balita

Usia = 12 bulan

Jenis kelamin = laki-laki

BB = 8,0 kg

PB = 70 cm

BB 8,0 kg dengan PB 70 cm

Berada pada -1 SD sampai median

(ambang batas diantara -2 SD dan +1SD)

(NORMAL)

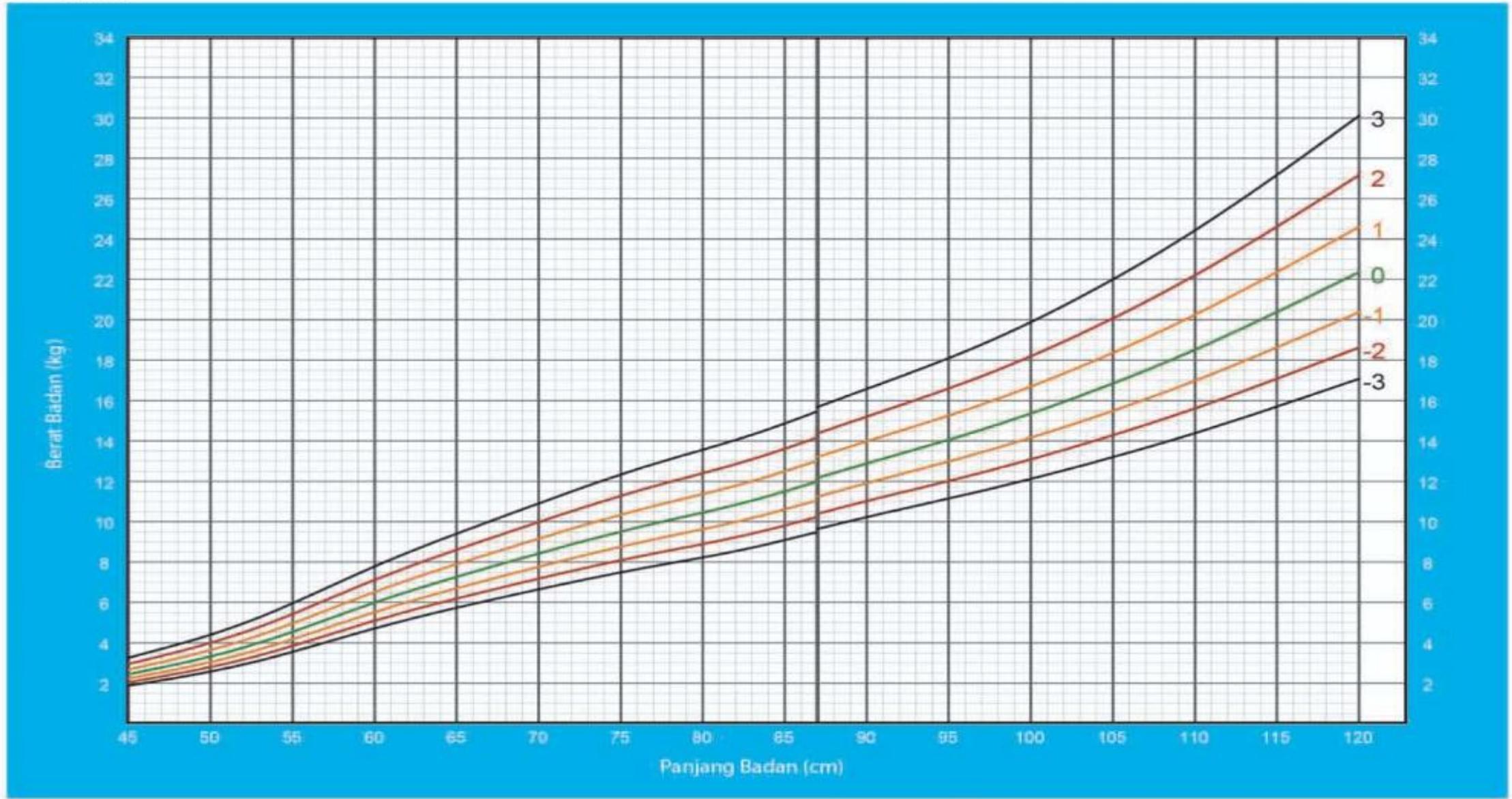
Tabel 12. Standar Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB)
Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1 SD	+2 SD	+3 SD
69.0	6.6	7.1	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8
69.5	6.7	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	11.0
70.0	6.8	7.3	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1
70.5	6.9	7.4	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3
71.0	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4

Grafik Berat Badan Menurut Panjang Badan/Tinggi badan Anak Laki-laki

0-5 tahun

DIISI OLEH TENAGA KESEHATAN



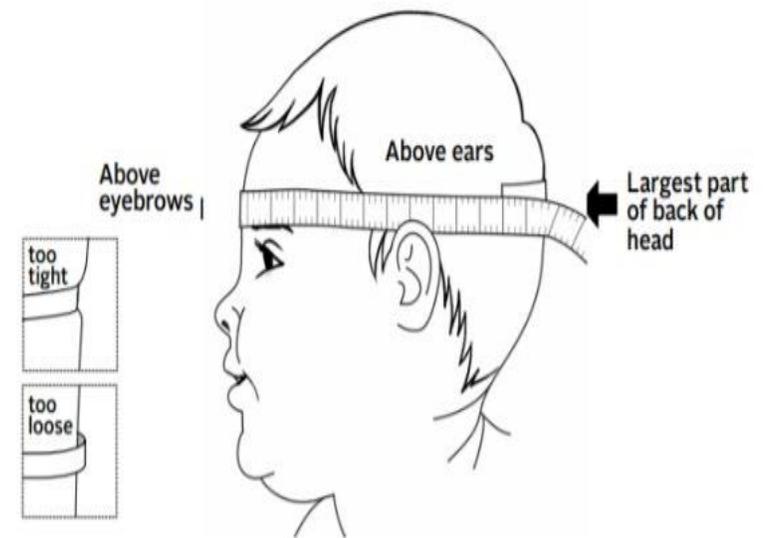
Tenaga Kesehatan memploting hasil pengukuran dan menatalaksana segera sesuai Permenkes Standar Antropometri Anak dan Pedoman Pelaksanaan SDIDTK

Orangtua, kader kesehatan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai umur

Lingkar Kepala

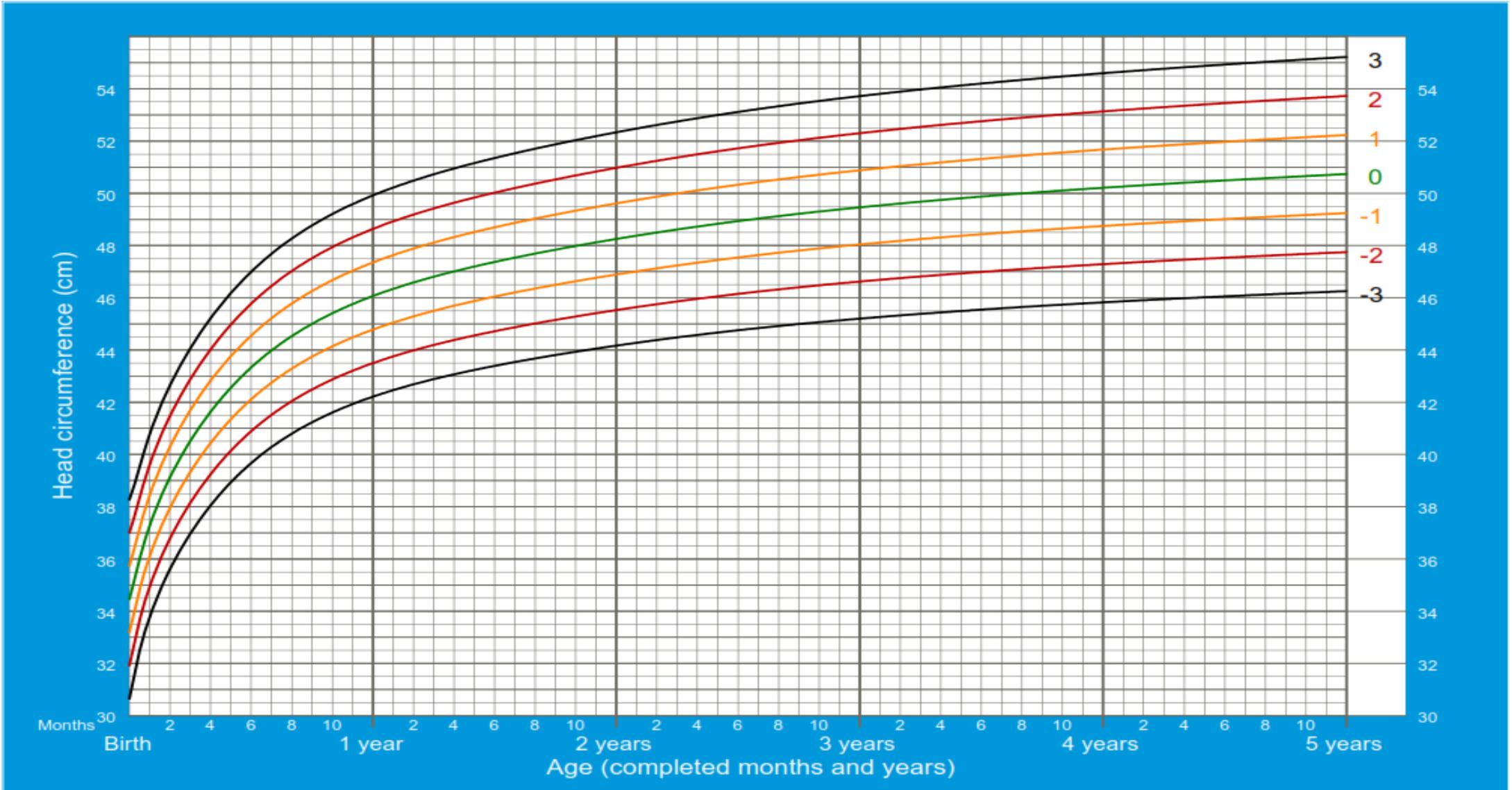
Apabila hasil pengukuran:

- ❖ $< -2SD$ atau dibawah garis merah = mikrosefali.
- ❖ $- 2 SD$ sampai $+2 SD$ atau diantara garis merah = normal
- ❖ $> +2SD$ atau diatas garis merah = makrosefali.



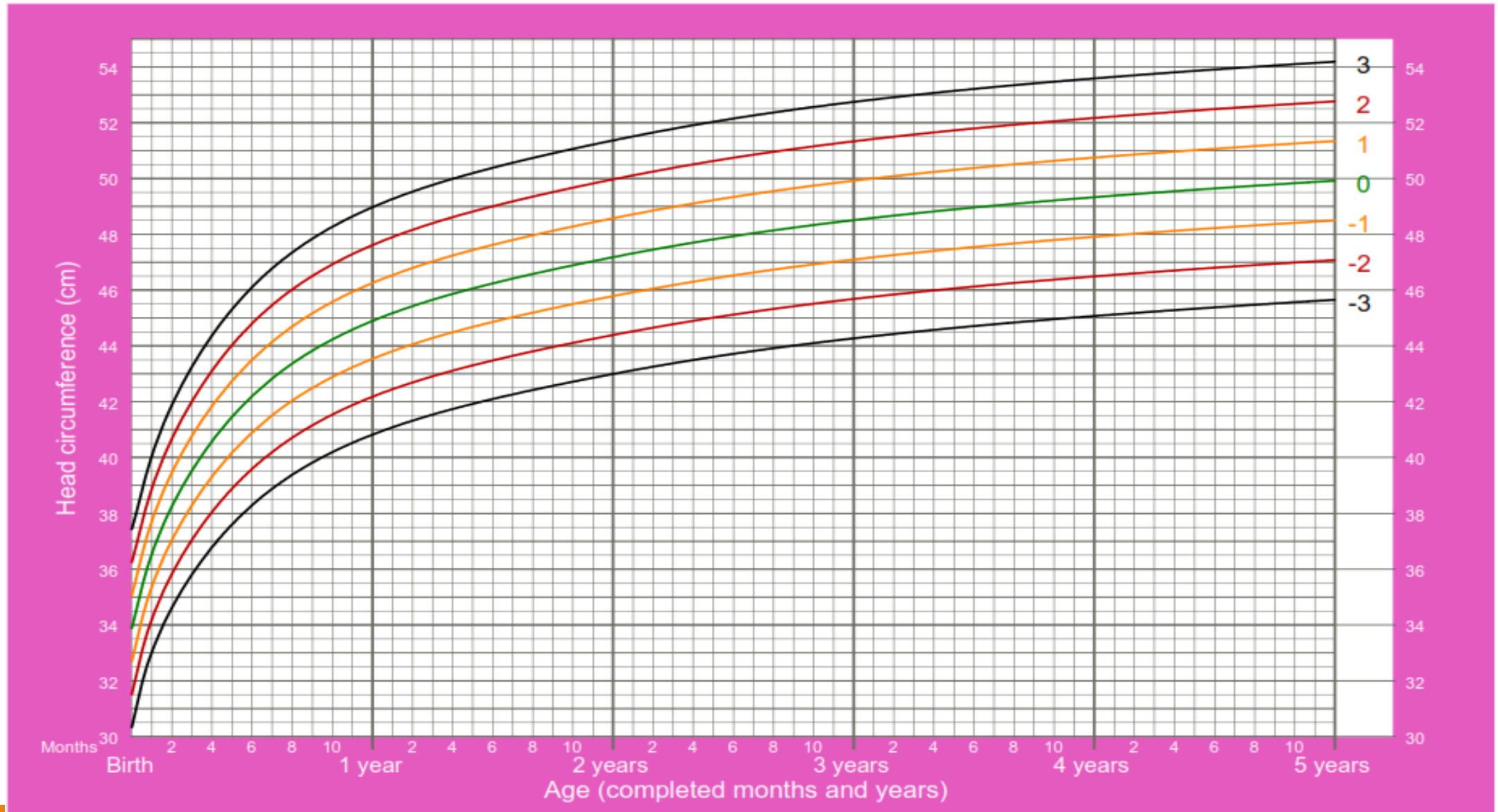
Head circumference-for-age BOYS

Birth to 5 years (z-scores)



Head circumference-for-age GIRLS

Birth to 5 years (z-scores)



TERIMA KASIH